

**KUALITAS WEBSITE DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI PUBLIK
(Studi Kualitas Situs Website kotamobagu.go.id dalam Penyampaian Informasi di Kota
Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara)**

Mohammad Arsandy Friadi
NPP. 30.1285

Asdaf Kota Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara
Prodi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email: 30.1285@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Dr. Lalu Wildan, B.Sc M.Pd

ABSTRACK

Problem/Background (GAP): Information technology is closely related to the transformation and innovation of government systems in the form of electronic-based government systems to improve the ease and effectiveness of services to the community known as e-Government. The importance and strategic function or usefulness of the internet makes it a medium used to provide digital-based public information services, it can also be used as a supporting medium for business activities for the business world in the private sector and the public sector. **Purpose:** The objectives to be achieved from this study are To find out the quality of the website in delivering information in Kotamobagu City, To find out the obstacles that exist on the website kotamobagu.go.id in delivering information in Kotamobagu City, To find out what the Communication and Information Office is doing in improving the quality of the kotamobagu.go.id website. **Method:** For this in analyzing website quality, researchers use website quality theory according to Alvro Rocha. This study used a descriptive method with an inductive approach. **Results:** The results of this study show that the quality of the kotamobagu.go.id website is good in terms of providing information services to the public and several other supporting applications listed on the kotamobagu.go.id website. However, there are several obstacles faced by the Communication and Information Agency that need to be improved in the future. **Conclusion:** the quality of the kotamobagu.go.id website in delivering public information in Kotamobagu City, namely : The Kotamobagu City government website in conveying public information, namely the kotamobagu.go.id website is good in the quality of information delivery content to the public. Quality of service The information delivered is general and the basis for more detailed information about government activities in Kotamobagu City. The technical quality of the website can be accessed directly through the kotamobagu.go.id website, as for some of the services offered on the website to the public who use the website, including: 1. Services in the form of applications; 2. Prestasai and innovation; 3. Regional Budget (APBD); 4. Kotamobagu City government news; 5. Geographical conditions; 6. Important contacts.

Keywords: : quality, Kotamobagu Website

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Teknologi informasi berkaitan erat dengan transformasi dan inovasi sistem pemerintahan dalam bentuk sistem pemerintahan berbasis elektronik guna meningkatkan kemudahan dan efektifitas pelayanan kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah e-Government. Penting dan strategisnya fungsi atau kegunaan dari internet menjadikannya sebagai media yang dimanfaatkan untuk menyediakan layanan informasi publik berbasis digital, juga dapat digunakan sebagai media penunjang kegiatan

bisnis bagi kalangan dunia usaha di sector swasta maupun sector publik. **Tujuan:** Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kualitas website dalam penyampaian informasi di Kota Kotamobagu, Untuk mengetahui kendala-kendala yang ada pada website kotamobagu.go.id dalam penyampaian informasi di Kota Kotamobagu, Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi dalam meningkatkan kualitas dari website kotamobagu.go.id. **Metode:** Untuk ini dalam menganalisis kualitas website peneliti menggunakan teori kualitas situs website menurut Alvro Rocha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas *website* kotamobagu.go.id sudah baik dalam hal menyediakan layanan informasi kepada masyarakat dan beberapa aplikasi penunjang lainnya yang tercantum dalam *website* kotamobagu.go.id. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi Dinas Kominfo yang perlu dilakukan perbaikan kedepannya. **Kesimpulan:** kualitas dari website kotamobagu.go.id dalam penyampaian informasi publik di Kota Kotamobagu, yaitu : Website pemerintah Kota Kotamobagu dalam menyampaikan informasi publik yaitu website kotamobagu.go.id sudah baik dalam kualitas konten penyampaian informasi kepada masyarakat. Kualitas layanan Informasi yang disampaikan bersifat umum dan dasar untuk informasi yang lebih terperinci seputar kegiatan pemerintahan di Kota Kotamobagu. Kualitas teknis dari website tersebut sudah bisa diakses langsung melalui website kotamobagu.go.id, Adapun beberapa layanan yang ditawarkan dalam website tersebut kepada masyarakat yang menggunakan website tersebut, antara lain: 1. Layanan berupa aplikasi; 2. Prestasi dan inovasi; 3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD); 4. Berita pemerintahan Kota Kotamobagu; 5. Kondisi geografis; 6. Kontak penting.

Kata Kunci: : kualitas, Website Kotamobagu

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkaitan erat dengan sistem pemerintahan yang ada di Indonesia yang sering dikenal masyarakat dengan sebutan e-Government. Electronic Government sendiri merupakan penggunaan bidang teknologi di bagian informasi dari pemerintah untuk memberikan dan menyebarluaskan informasi dan pelayanan bagi masyarakatnya (Natasurya, 2014). Regulasi e-Government seperti pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan hal mendasar untuk seluruh unit instansi pemerintah ataupun Digital Government di Indonesia. Digital Government merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberikan pelayanan publik melalui pengadopsian ilmu teknologi digital, yang memberi peluang kepada pemerintah dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik itu sendiri, salah satu contohnya adalah keterbukaan informasi kepada masyarakat. Keterbukaan Informasi menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 pasal (2) ayat (3) menyebutkan bahwasanya seluruh informasi publik harus bisa diperoleh oleh setiap orang yang mengharapkan informasi secara cepat dan tepat dengan cara yang sederhana.

Penerapan Teknologi dalam bidang informasi serta Komunikasi dalam menopang Keputusan pemerintah Indonesia untuk menerapkan e-government didasarkan pada Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003, yang mengatur masalah penggunaan teknologi oleh pemerintah dalam organisasi untuk tujuan penetapan dan pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, dan berkualitas tinggi. Sebagai hasil dari implementasi e-government, warga negara akan dapat mengalami birokrasi secara lebih holistik dan akan dapat bekerja dengan institusi dan individu untuk mencapai tujuan yang sama dalam hal penyebaran informasi dan opini publik yang akurat.

Segala sesuatu hal yang baru dapat dengan mudah di temukan dalam internet mulai dari hal yang kecil dari dalam negeri hingga sampai ke pelosok negara dapat ditemui dalam internet. Hal-hal baru pun yang menjadi sorotan publik bisa dengan sekejap dapat di temukan di internet seperti masalah negara ataupun sebuah hal yang mungkin sangat di perhatikan contohnya penyampaian keluhan dari masyarakat kepada pemerintah setempat dengan cara yang mudah tanpa harus mendatangi pihak berwajib secara langsung untuk menyampaikan keluhan akan masalah yang ada dan hal ini dapat menjadi sebuah langkah yang ampuh untuk membuat masyarakat mahir dan pandai dalam menggunakan media internet dengan efektif dan efisien.

Akan tetapi hal ini masih banyak di sepelekan oleh banyak orang karena kurangnya pengetahuan untuk menggunakan media internet dalam pelayanan informasi publik berbasis elektronik. Hal ini menjadi suatu kendala serta tantangan bagi pemerintah setempat untuk menyebarluaskan pelayanan publik berbasis elektronik kepada seluruh masyarakatnya untuk mencapai tujuan e-government dan apalagi di tambah kalau Indonesia sudah menuju era society 5.0 bukan lagi 4.0, di mana dalam proses tersebut e-government sangat di butuhkan bagi pemerintah setempat bahkan sangat di butuhkan oleh seluruh masyarakat untuk sembari Bersama-sama mewujudkan e-government menuju good governance.

Sebagai bagian dari proyek Smart City, indikator-indikator yang akan digunakan dalam hal digunakannya indikator-indikator lain Smart City, indikator-indikator ini akan digunakan untuk menentukan apakah kota yang bersangkutan akan dapat mencapai atau tidak tujuannya. Yang dimaksud dengan "kota pintar" adalah kota yang dikembangkan oleh pejabat pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu lingkungan untuk kepentingan masyarakat umum dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu global yang perlu ditangani. dan mempersiapkan publik untuk pengembangan inovasi tambahan yang akan berkontribusi pada ekonomi global. Ada beberapa kota di Amerika Serikat yang bekerja keras menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan ekonomi masing-masing kota sehingga dapat bersaing dengan kota-kota lain yang memiliki kekuatan ekonomi serupa, seperti smart city yang menjadi model bagi kota-kota lain untuk berkembang. meniru atau meningkatkan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis merasa tertarik dalam melakukan atau membuat sebuah langkah penelitian dalam hal untuk dapat mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana cara dalam pemanfaatan dan penggunaan website di Kota Kotamobagu dalam penyampaian informasi terkait kegiatan sehari-hari demi terwujudnya digital government di kota kotamobagu menuju yang lebih baik dengan judul **“KUALITAS WEBSITE DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI PUBLIK (Studi Kualitas Situs Website kotamobagu.go.id Dalam Penyampaian Informasi Di Kota Kotamobagu)”**

1.2 Kesenjangan Masalah

Kualitas Konten Seperti yang penulis amati dari situs website kotamobagu.go.id mengenai tampilan informasi seputaran hal-hal di kota kotamobagu. Dalam pembaharuan informasi pada website adanya keterlambatan pengupdatetan data, dilihat dari tampilan website yang di akses tanggal 3 november 2021. Dalam pengelolaan ataupun untuk mendapatkan data operator masih terdapat kendala contohnya dalam bagian yang seharusnya tercantum kontak untuk layanan darurat seperti kontak pemadam kebakaran dan ambulans tidak tercantum atau belum terupdate Sehingga menjadi suatu kekurangan dalam website tersebut. Seperti 10 kontak darurat di dalam websitenya tidak tercantumkan layanan contact us atau layanan *chat real time*. kurangnya masalah personil dan sumber daya informasi yang tersedia dalam mengelola data informasi seputar kota kotamobagu di setiap harinya. Kualitas yang diberikan pun harus menjadi yang terbaik karena dapat menjadi suatu kritikan masyarakat akan kualitas pelayanan yang kurang dari pemerintah.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Yanita Andini Assayyida (2016) Penggunaan Website takalarkab.go.id Sebagai Media Informasi Publik Dalam Mendukung E-Government Di Kabupaten Takalar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasanya Informasi publik yang tersedia dalam website takalarkab.go.id adalah keseluruhan kegiatan dari pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang terjadi di Kabupaten Takalar (Andini Assayyida, 2016).

Kedua, Dinda Nurshabrina (2018) Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan. Dengan hasil Penyebaran informasi internet sehat di website merupakan salah satu siasat lembaga agar masyarakat mengunjungi website dan melihat serta mengenali lembaga melalui domisili, logo, tagline dan sebagainya yang tercantum di halaman website <http://diskominfo.asahankab.go.id/> (Nurshabrina, 2018).

Ketiga, Mul Khaeri Ikram dan Marini Marini (2022) Peran Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Dalam Mengelola Website Sebagai Sarana Public Relations Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone (Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online Public Relations). Dengan hasil sebagian besar pengelola konten adalah sulitnya koordinasi pengelolaan sumber data dan pemutakhiran (updating) data dari SKPD-SKPD (Ikram & Marini, 2022).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya, penelitian terdahulu antara lain:

Pertama, Yanita Andini Assayyida (2016) Penggunaan Website takalarkab.go.id Sebagai Media Informasi Publik Dalam Mendukung E-Government Di Kabupaten Takalar. Perbedaan terletak pada hasil penyampaian informasi yang di sampaikan kepada masyarakat lebih mudah atau tidak.

Kedua, Dinda Nurshabrina (2018) Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan. Perbedaan terletak pada pemfokusan terhadap pembaruan atau update-an dari website agar masyarakat bisa terus mendapatkan informasi terbaru dari website kotamobagu.go.id.

Ketiga, Mul Khaeri Ikram dan Marini Marini Peran Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Dalam Mengelola Website Sebagai Sarana Public Relations Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone (Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online Public Relations). Perbedaan terletak pada website di buat semudah dan seefisien mungkin untuk digunakan.

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kualitas website dalam penyampaian informasi di Kota Kotamobagu, Untuk mengetahui kendala-kendala yang ada pada website kotamobagu.go.id dalam penyampaian informasi di Kota Kotamobagu, Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi dalam meningkatkan kualitas dari website kotamobagu.go.id.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode deskriptif dalam penelitian mempelajari fakta-fakta yang terjadi pada masyarakat dengan tata cara yang sedang berlaku, termasuk kegiatan, hubungan bahkan pandangan dan proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena. Dalam proses penelitian kualitatif yang bersifat induktif, penulis dapat menciptakan arti atau makna dari data-data yang didapatkan dilapangan (Creswell, 2017). Penulis menggunakan Teori Kualitas situs.

Informan pada penelitian ini ada 7 orang. Teknik yang digunakan untuk menentukan narasumber/informan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling dan snowball sampling (Sugiyono, 2013). Sumber data penelitian ini ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. ada tiga macam teknik pengumpulan data atau informasi, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2012). Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, pengumpulan data dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 kualitas *website kotamobagu.go.id* dalam penyampaian informasi di Kota Kotamobagu

a. kualitas Konten

Pertama yang harus diperhatikan oleh pemerintah dalam mengolah dan menjalankan sebuah website adalah kualitas dari konten website tersebut untuk menentukan bagus atau tidaknya sebuah website untuk di publikasikan kepada masyarakat dan dipergunakan dalam keperluan sehari-hari. Menurut Alvaro Rocha (2012:374) menyatakan untuk melihat kualitas informasi yang disajikan dalam website harus terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana proses informasi tersebut dalam mendapatkan, Menyusun, menyimpan, mengolah, serta memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat (Accuracy of Information), relevansi (Relevance of Information) kelengkapan (Completeness of information) dan memiliki pembaruan (Update of Information).

i. Keakuratan

Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu, bahwa :

”informasi yang di lampirkan dalam website kotamobagu.go.id itu sudah jelas dan sudah melewati tahap verifikasi dan validasi untuk memastikan bahwa informasi yang didapat jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.”

Informasi yang didapatpun berasal dari dinas-dinas lain yang telah terkordinir dengan cara melalui data center dimana semua data dan informasi yang diberikan dari dinas-dinas terpusat dalam data center sehingga data tersebut bersifat real atau langsung dari dinas-dinas yang ada di daerah Kota Kotamobagu tersebut.

Dari pernyataan diatas diketahui Data-data yang diberikan dari OPD atau Organisasi Perangkat Daerah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika tersebut menjadi tanggung jawab dari OPD masing-masing sehingga proses verifikasi dan validasi menjadi sangat mudah karena dalam website kotamobagu.go.id sudah disertakan website masing-masing Perangkat Daerah agar mempercepat proses dalam mengumpulkan data dan informasi yang diberikan oleh perangkat daerah dan juga keakuratan dari informasi tersebut sudah jelas karena datanya langsung dari perangkat daerah.

Adapun informasi lain yang terdapat pada website tersebut seperti pada bagian Prestasi dan Inovasi masih saja dalam tahap pembaharuan data dikarenakan kurangnya sumber daya manusia untuk mengelolah bagian tersebut dan juga masih menunggu data dari perangkat daerah yang mengelolah data tersebut sehingga menjadi kekurangan dalam website kotamobagu.go.id. Data lain yang seharusnya penting belum juga diperbaiki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu seperti e-mail DISKOMINFO, nomor telpon ambulans dan pemadam kebakaran yang sebenarnya diharuskan untuk dicantumkan dalam website kotamobagu.go.id.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu bapak M. Fahri Damopolii, S.Kom, ME, dijelaskan :

“sejauh ini belum ada kesalahan dalam pengolahan data dan informasi, akan tetapi pernah adanya keluhan dari masyarakat bahwa mereka kurang dapat informasi-informasi yang sekiranya perlu, maka DISKOMINFO Kota Kotamobagu merevisi Kembali website kotamobagu.go.id tersebut untuk mengatasi keluhan tersebut”

Berdasarkan pernyataan di atas keakuratan dari informasi yang diberikan masih mengalami trouble atau masalah dalam mengaksesnya akan tetapi masalah tersebut telah diperbaiki oleh Dinas Komunikasi dan Informasi kota Kotamobagu..

ii. Kelengkapan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu bapak M. Fahri Damopolii, S.Kom, ME, dijelaskan :

“informasi yang terdapat dalam website kotamobagu.go.id merupakan informasi yang bersifat umum daerah Kota Kotamobagu atau informasi dasar”

Berdasarkan pernyataan mengenai website kotamobagu.go.id bahwa informasi yang diberikan dalam website kotamobagu.go.id tersebut adalah informasi yang bersifat umum untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses tentang informasi seputar Kota Kotamobagu.

Untuk kelengkapan informasi yang diberikan yaitu informasi dasar atau bersifat umum yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis belum sepenuhnya bisa dinyatakan lengkap akan tetapi informasi lain seperti informasi APBD, informasi DPRD, monitoring pembangunan, informasi hukum, dan sebagainya sudah lengkap. Hal itu dapat menjadi nilai plus dari pemberian informasi kepada masyarakat Kota Kotamobagu karena informasi tersebut langsung di publikasikan dari perangkat daerah yang website-nya sudah ada dalam website kotamobagu.go.id. seperti pada beranda website Kota Kotamobagu.go.id informasi umum yang dicantumkan sudah lengkap dan mudah untuk di akses oleh masyarakat Kota Kotamobagu.

iii. Pembaharuan Informasi

pembaharuan informasi merupakan sebuah Langkah atau kewajiban yang harusnya senantiasa dilakukan dalam menyampaikan informasi publik. Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pembaharuan website pemerintah Kota Kotamobagu yaitu kotamobgu.go.id dengan kepala seksi pengembangan aplikasi bapak Raden Slamet Haryanto Koeshartato, S.ST, menjelaskan :

“pembaharuan sebenarnya dilakukan setiap hari, jika terdapat informasi yang terbaru seperti prestasi dan inovasi langsung di perbaharui atau dilakukan pengupdatetan”

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa konten informasi yang disediakan yang sifatnya umum atau dinamis dan selalu diupdate setiap saat, kenyataan di lapangan hal tersebut tidak terjadi pada konten tersebut tercatat tahap pembaharuan data yang sebelumnya informasi yang terbit pada konten tersebut masih saja sama dari tahun 2022 sebagaimana peneliti mengaksesnya pada tahun 2023. Informasi baru yang seharusnya tercantum pada website kotamobagu.go.id sampai sekarang belum juga untuk diperbaharui.

b. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan suatu bentuk mutu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap masyarakat sebagai bentuk mengayomi atau melayani segala keperluan dasar atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi masyarakat terhadap pemerintah. Kualitas layanan yang diberikan dapat dinilai berdasarkan tingkat kepuasan masyarakat menggunakan layanan tersebut, apabila masyarakat terayomi dengan baik maka akan terlihat tingkat kepuasan masyarakat akan pelayanan yang telah diberikan. Dalam kualitas layanan terdapat tiga indikator yaitu

i. Keandalan

Keandalan ini dimaksudkan kepada orang yang mengoperasikan website kotamobagu.go.id untuk mengelola, memperbaiki, serta memperbarui informasi maupun memperbarui tampilan atau membuat update-tan dari konten-konten yang termasuk dalam website kotamobagu.go.id tersebut. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu. Bahwa yang membuat dan mencetuskan website tersebut adalah Kepala Bidang Penyelenggaraan E-Government dan yang membantu membuatnya adalah para tenaga ahli yang mempunyai pengalaman serta latar belakang Pendidikan yang sudah sesuai dengan standar dalam mengoperasikan teknologi informasi apalagi dalam bidang pemerintahan.

Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Kotamobagu mempunyai 24 orang tenaga ahli yang berkompeten dan mampu untuk menjalankan serta mengoperasikan seluruh aplikasi maupun website pemerintah yang telah di selenggarakan untuk menunjang terwujudnya sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Akan tetapi dalam hal ini walaupun dari tenaga ahli yang sudah mempunyai basic skill atau keterampilan dalam mengoperasikan sistem pemerintahan tersebut kalau tidak ada data yang untuk diterima dari masing-masing perangkat daerah akan menjadi hal yang sangat sia-sia bagi pemerintah karena akan terjadi keterlambatan update dan mungkin akan menjadi keluhan dari masyarakat dalam mencari informasi-informasi terbaru.

ii. Keamanan Data

Keamanan data dapat dilihat dari bagaimana website tersebut tidak gampang dibobol oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab seperti hacker yang sering melancarkan kejahatannya dengan menyerang website-website yang mempunyai keamanan yang lemah sehingga dapat dimasuki dari luar dengan cara meretas sistem keamanan dari website tersebut. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan Bersama Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi yaitu bapak Raden Slamet Haryanto Koeshartato, S.ST, menjelaskan:

“selama ada inovasi aplikasi maupun website yang telah dibuat dan dikerjakan belum pernah mendapati pembobolan data yang dilakukan para oknum yang tidak bertanggung (hacker)”

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh bapak Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi dapat disimpulkan bahwa keamanan data sudah diakui bahwasanya keamanan data dapat terjamin dengan baik dan bagus serta dapat dipertanggungjawabkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu. Kemudian dari pengamatan yang dilakukan peneliti di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu mempunyai cara yang sangat efektif dan efisien dalam mengumpulkan data atau informasi yang diberikan oleh masing-masing perangkat daerah di Kota Kotamobagu.

iii. Kinerja

Pada umumnya pekerjaan di zaman sekarang ini sudah serba digital dan menggunakan teknologi yang canggih untuk mempermudah dan memperhemat waktu manusia dalam bekerja

dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian manusia juga tidak luput dari yang namanya internet yang dimana sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari-harinya dalam melakukan sesuatu, dari internet kita dapat mengakses seluruh hal yang ada dalam media sosial dimana dapat membantu manusia dalam pekerjaannya. Website kotamobagu.go.id ini merupakan website resmi pemerintah Kota Kotamobagu dalam memberikan informasi-informasi yang bersifat umum dan juga mempunyai layanan-layanan yang berupa website dari perangkat daerah yang lain sehingga masyarakat yang menggunakannya menjadi terpusat atau terfokus dalam website kotamobagu.go.id tersebut.

c. Kualitas teknis

Kualitas teknis merupakan ukuran bagus atau tidaknya sampai dimana dari sebuah layanan yang diberikan dari penyedia jasa bagi yang menggunakan jasa tersebut. Kualitas teknis dari situs *website* ini pengelola atau penyedia jasa situs *website* harus memperhatikan akan kegunaan, aksesibilitas, tautan yang rusak, waktu mengunduh, dan mesin pencarian dalam *website*. Kegunaan dari *website* itu sendiri harus sudah sesuai dan untuk aksesibilitas atau kemudahan untuk mengakses *website* harus mudah untuk diakses oleh masyarakat sebagai pengguna jasa tersebut.

i. Kegunaan

Ada beberapa hal penting yang sekiranya tidak tercantum dalam website kotamobagu.go.id seperti layanan live chat yang dapat memudahkan masyarakat untuk bertanya langsung atau menyampaikan keluhan kepada pihak yang menjalankan jasa atau penyedia jasa layanan tersebut. Adapula hal sederhana tetapi sekiranya penting untuk menunjukkan seberapa seringnya website tersebut digunakan oleh masyarakat, contohnya seperti hit dimana hal tersebut dapat memantau berapa orang yang mengunjungi dan menggunakan website sebagai layanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat Kota Kotamobagu dan bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendapatkan hasil atau bukti riil sampai dimana website tersebut digunakan oleh masyarakat.

ii. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah hal yang dapat dilalui dengan mudah oleh penggunanya, membuat halaman website harus mudah dinavigasi dan dibaca, untuk setiap pengguna yang mengunjungi situs website pemerintah. Jumlah pengunjung pada website menjadi hal penting dalam menilai seberapa bagus atau baiknya website dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat atau pengguna website kotamobagu.go.id. Hal ini dikarenakan jumlah pengunjung website sedikit berarti aksesibilitas dari website tersebut masih susah menurut masyarakat dalam menggunakan dan mengaksesnya. Sayangnya pada website kotamobagu.go.id tidak dicantumkan atau tidak menggunakan hit yang menjadi pengukur kunjungan website dalam kurun waktu tertentu padahal hal tersebut dapat dijadikan bahan acuan sebagai tolak ukur untuk menghitung pengunjung website tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, dalam website tersebut tidak mempunyai data-data satupun atas kunjungan masyarakat yang mengakses website kotamobagu.go.id tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola website tersebut.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian sebelumnya akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

Pertama, Yanita Andini Assayyida (2016) Penggunaan Website takalarkab.go.id Sebagai Media Informasi Publik Dalam Mendukung E-Government Di Kabupaten Takalar. Kebaharuan

penelitian terletak pada indikator konten informasi yang disediakan yang sifatnya umum atau dinamis dan selalu diupdate setiap saat, kenyataan di lapangan hal tersebut tidak terjadi pada konten tersebut tercatat tahap pembaharuan data yang sebelumnya informasi yang terbit pada konten tersebut masih saja sama dari tahun 2022 sebagaimana peneliti mengaksesnya pada tahun 2023. Informasi baru yang seharusnya tercantum pada website kotamobagu.go.id sampai sekarang belum juga untuk diperbaharui.

Kedua, Dinda Nurshabrina (2018) Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan. Kebaharuan penelitian terletak pada Keamanan data yang diterima Dinas Komunikasi dan Informatika juga sudah sangat aman karena sudah menggunakan sistem Data Center dimana semua data yang dikirim dari masing-masing Perangkat Daerah tinggal menggunakan sistem tersebut dan langsung terkirim kepada Dinas Komunikasi dan Informatika kemudian disimpan dalam bank data sehingga tidak perlu melalui orang yang mengoperasikannya dan data informasi tersebut langsung bisa untuk digunakan dan di publikasikan kepada masyarakat Kota Kotamobagu.

Ketiga, Mulkhaeri Ikram dan Marini Marini Peran Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Dalam Mengelola Website Sebagai Sarana Public Relations Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone (Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online Public Relations). Kebaharuan penelitian terletak pada bahwa kinerja dari perangkat daerah yang lain dapat memungkinkan adanya penambahan kualitas kerja dalam rangka menuju sistem pemerintahan berbasis elektronik. Dimana semua layanan aplikasi tersebut berasal dari perangkat daerah masing-masing yang sesuai dengan kegunaan aplikasi tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahsan sebelumnya peneliti mengambil kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah, antara lain:

1. kualitas dari website kotamobagu.go.id dalam penyampaian informasi publik di Kota Kotamobagu, yaitu: Website pemerintah Kota Kotamobagu dalam menyampaikan informasi publik yaitu website kotamobagu.go.id sudah baik dalam kualitas konten penyampaian informasi kepada masyarakat. Kualitas layanan Informasi yang disampaikan bersifat umum dan dasar untuk informasi yang lebih terperinci seputar kegiatan pemerintahan di Kota Kotamobagu. Kualitas teknis dari website tersebut sudah bisa diakses langsung melalui website kotamobagu.go.id, Adapun beberapa layanan yang ditawarkan dalam website tersebut kepada masyarakat yang menggunakan website tersebut, antara lain : 1. Layanan berupa apilkasi ; 2. Prestasai dan inovasi ; 3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ; 4. Berita pemerintahan Kota Kotamobagu ; 5. Kondisi geograifs ; 6. Kontak penting.
2. kendala website dalam mengelola informasi yang disampaikan kepada masyarakat, yaitu : Kendala yang dihadapi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu ialah kekurangan teknis untuk mengelola website tersebut dan juga keterlambatan penyerahan laporan informasi dari perangkat daerah yang lain maka terjadi penundaan dalam proses pengupdate-an informasi-informasi seperti pada bagian prestasi dan inovasi yang harusnya sudah pada tahun 2023 akan tetapi yang terjadi belum sampai disitu karen hal tadi yaitu keterlambatan penyerahan laporan akan informas-informasi terbaru dari perangkat daerah yang lain.
3. upaya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu dalam meningkatkan kualitas website di Kota kotamobagu, yaitu :Dengan upaya merevisi dan menambah teknis dan tenaga ahli serta membuat inovasi-inovasi terbaru yang dapat membuat website kotamobagu.go.id semakin baik dan mudah untuk diakses dan digunakan oleh masyarakat Kota Kotamobagu, pemerintah dapat meningkatkan kualitas dari website-

website yang ada di kota kotamobagu dengan mensosialisasikan website-website yang ada untuk digunakan serta memberikan kritik dan saran dalam rangka meningkatkan kualitas website dalam penyampaian informasi di Kota Kotamobagu.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapakan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Diskominfo Kota Kotamobagu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- andini assayyida, yanita. (2016). *Penggunaan Website takalarkab.go.id Sebagai Media Informasi Publik Dalam Mendukung E-Government Di Kabupaten Takalar*.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Pustaka Pelajar.
- Ikram, M., & Marini, M. (2022). *Peran Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Dalam Mengelola Website Sebagai Sarana Public Relations Pada Pemerintah Daerah Kabupaten BoneN*. 1(2).
- Nurshabrina, D. (2018). *Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. alfabeta.